

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memusatkan pembahasan pada hubungan antara dukungan sosial dengan kematangan karir siswa kelas XII SMKS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>1</sup> Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi.

Variabel-variabel utama dalam penelitian bertujuan untuk menentukan fungsi masing-masing variabel.<sup>2</sup> Variabel adalah sebuah atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X) : Dukungan Sosial

Variabel Terikat (Y) : Kematangan Karir

---

<sup>1</sup> Azwar. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 45

<sup>2</sup> Azwar, h. 56

<sup>3</sup> Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta) h. 68.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMKS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri yang berjumlah 155 siswa yang terbagi dalam 6 (enam) kelas dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Jumlah Siswa Kelas XII SMKS Al-Mahrusiyah**

NO.	JURUSAN	JUMLAH
1.	Kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan A	18
2.	Kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan B	31
3.	Kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan C	30
4.	Kelas XII Multimedia A	27
5.	Kelas XII Multimedia B	24
6.	Kelas XII Multimedia C	25
<b>TOTAL</b>		<b>155</b>

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>5</sup> Pengertian sampel menurut Latipun adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Arikunto bahwa sebagai batasan suatu penelitian dapat bersifat penelitian populasi atau sampel dengan pertimbangan apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil diantara

<sup>4</sup> Sugiyono, h. 126.

<sup>5</sup> Sugiyono, h. 127.

10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>6</sup> Berdasarkan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dengan jumlah 155 siswa dan menggunakan nilai 50%, maka dapat diketahui bahwa hasil sampel berjumlah 77 siswa kelas XII SMKS Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri, dengan perincian prosentase sampel sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Prosentase Sampel Penelitian**

NO	JURUSAN	JUMLAH	PORSENTASE	SAMPEL
1.	Kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan A	18	50%	9
2.	Kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan B	31	50%	16
3.	Kelas XII Teknik Komputer dan Jaringan C	30	50%	15
4.	Kelas XII Multimedia A	27	50%	13
5.	Kelas XII Multimedia B	24	50%	12
6.	Kelas XII Multimedia C	25	50%	12
<b>TOTAL</b>		<b>155</b>	<b>50%</b>	<b>77</b>

Teknik pengambilan sampel adalah teknik untuk menentukan subjek dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 77 siswa.

<sup>6</sup> Ferdhila Sifa Widowati, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penerimaan Diri Remaja Panti Asuhan, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang", (2018).

### C. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa skala, dan skala yang dipakai yaitu skala dukungan sosial dan kematangan karir, dengan memakai skala sikap model likert. Jawaban pada skala likert mempunyai beberapa tingkatan, mulai dari sangat positif hingga sangat negatif. Pernyataan sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri dari 2 (dua) pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* (mendukung objek sikap) dan pernyataan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap). Dengan menggunakan empat (4) pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Masing-masing instrumen akan diukur berdasarkan skala ordinal.

**Tabel 3. 3 Perhitungan Skala**

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (ST)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Skala dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) skala sikap, dan dari setiap skala sikap terdiri dari beberapa butir item yang didapat dari aspek-aspek pada setiap skala.

#### a) Skala Dukungan Sosial

Skala yang digunakan peneliti untuk mengukur subjek pada skala dukungan sosial ini menggunakan skala berdasarkan teori dari House dan Khan. Alat ukur dukungan sosial yang digunakan berisi 42 item (24 item *favorable* dan 18 item *unfavorable*).

**Tabel 3. 4 Blueprint Dukungan Sosial**

No.	Aspek	Indikator	F	UF
1.	Dukungan Emosional	Ungkapan empati terhadap individu	13, 18, 1	21
		Kepedulian terhadap individu	36, 25, 32, 39	30, 34, 22, 27, 9,
		Perhatian terhadap individu	16, 29, 38, 23,	41, 17, 8,
2.	Dukungan Penghargaan	Ungkapan hormat positif	14, 2, 28	31
		Dorongan untuk maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu		19, 33, 5, 42, 37
		Perbandingan positif individu terhadap individu yang lain	10, 35	40
3.	Dukungan Instrumental	Bantuan secara langsung sesuai yang diharapkan oleh individu	3, 11, 26, 6	15
4.	Dukungan Informatif	Pemberian nasihat, saran atau umpan balik kepada individu	4, 24, 20, 7	12

## b) Skala Kematangan Karir

Skala yang digunakan peneliti untuk mengukur subjek pada skala kematangan karir ini menggunakan skala berdasarkan teori dari Donald E. Super. Alat ukur kematangan karir berisi 34 item (20 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*).

**Tabel 3. 5 Blueprint Kematangan Karir**

No.	Aspek	Indikator	F	UF
1.	Perencanaan	Kesadaran dan kesiapan individu terhadap pilihan karir dan pendidikan	9, 16, 32, 19, 34, 7	29, 4, 23
2.	Eksplorasi	Penggalian informasi mengenai pilihan karir dan pendidikan	17, 3, 28, 5, 30, 13	10, 21, 25,
3.	Informasi	Pengetahuan mengenai pilihan karir dan pendidikan (Informasi tentang akademik, profesi dan jabatan)	22, 31, 2, 14	8, 24, 11, 18, 27

No.	Aspek	Indikator	F	UF
4.	Pengambilan Keputusan	Pengetahuan mengenai pilihan karir dan pendidikan yang harus disiapkan	6, 12, 26, 1	33, 20, 15

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.<sup>7</sup> Teknik pengumpulan data ini merupakan bagian yang sangat penting. Sehingga pengumpulan data memerlukan langkah yang tepat dan sistematis supaya mendapatkan hasil yang valid dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.

Maka dengan itu, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Metode Angket

Angket sering juga disebut sebagai kuesioner (*Questionnaire*). Teknik ini merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.<sup>8</sup> Angket digunakan untuk mendapatkan jawaban dari subjek yang nanti akan diujikan dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode kuesioner karena jawaban dari responden relatif cepat diterima dan meminimalisir estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti. Serta kuesioner penelitian merupakan alat yang sangat efektif untuk mengukur

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 100.

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 123.

sikap, perilaku, prefensi, pendapat dan niat dari respon penelitian. Karena itu metode angket kuesioner ini sangat membantu dalam penyelesaian penelitian.

## 2. Metode Observasi

Observasi menurut istilah bisa disamakan dengan istilah pengamatan. Maksudnya memperhatikan apa yang sedang dilakukan dan mendengarkan apa yang dibicarakan terhadap suatu yang sedang dipermasalahkan. Observasi terdiri dari aktivitas mengamati kejadian, mencatat apa yang diamati, dan objek dari observasi adalah tingkah laku.<sup>9</sup>

Observasi dilakukan untuk menemukan data mengenai sekolah seperti sistem pembelajaran, kegiatan-kegiatan, dan lain sebagainya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi karena untuk menghindari kesalahan yang menjadi hasil bias selama proses evaluasi dan interpretasi.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, catatan, notulen, atau karya-karya monumental dari seseorang. Baik berupa foto maupun gambar. Maka dengan itu dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian ini, terlebih untuk mengetahui profil sekolah, data sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

---

<sup>9</sup> Sulisworo K dan Irfan F, *Observasi Psikologi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), hal. 2-3.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah maupun menguji hipotesis dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data berupa statistik inferensial, yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya juga berlaku pada populasi. Peneliti menggunakan teknik statistik inferensial karena statistik ini cocok digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi tersebut dilakukan dengan random. Data penelitian ini selanjutnya diolah menggunakan SPSS versi 25.

### 1. Metode Analisis Data

#### a) Validitas dan Reliabilitas

Pada hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan hasil penelitian yang reliabel. Hasil penelitian bisa dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan hasil penelitian yang reliabel bisa dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.<sup>10</sup> Instrumen penelitian harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu sebelum dilakukan uji korelasi terhadap data yang sudah terkumpul. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini sangat penting digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.<sup>11</sup> Validitas merupakan suatu ukuran yang

---

<sup>10</sup> Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 175

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi VI (Jakarta: Rineka Cipta., 2003), H. 134.



menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang diinginkan. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan seberapa jauh data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran mengenai variabel yang dimaksud.<sup>12</sup> Dalam menguji validitas digunakan teknik korelasi *Spearman's Rho*.

Dalam proses penghitungan validitas ini menggunakan bantuan SPSS Statistic versi 25. Standar pengukuran yang digunakan dalam menentukan validitas item adalah  $r_{xy} \geq 0,300$ . Apabila jumlah item yang mencapai batas penerimaan ternyata jumlah tidak mencukupi, maka dipertimbangkan lagi untuk menurunkan sedikit kriteria menjadi  $r_{xy} \geq 0,250$ , sehingga jumlah item yang diinginkan bisa tercapai. Apabila hal ini masih belum bisa menolong, maka sangat memungkinkan seluruh item yang memiliki daya rendah harus diperbaiki, bahkan harus ditulis item-item pengganti yang baru, kemudian dilakukan *field-test* kembali. Hal tersebut disebabkan karena menurunnya batas kriteria  $r_{ix}$  dibawah 0,200 sangat tidak disarankan.<sup>13</sup> Dari skala item variabel dukungan sosial dengan jumlah 76 item yang terbagi atas 42 item variabel dukungan sosial dan 34 item pada variabel kematangan karir. Dari hasil penghitungan tersebut, terdapat 42 item gugur dengan menggunakan

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV (Jakarta: PT. Rineka Cipta), H. 160.

<sup>13</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi-3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 127.

penghitungan signifikansi 0,200. Item gugur tersebut tidak digunakan dalam penelitian ini, sehingga total item yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 item. Namun item yang valid tersebut belum bisa mencukupi dari jumlah item yang diinginkan, maka terdapat penambahan pada item penelitian ini yaitu berjumlah 3 item yang terdapat pada dua aspek variabel dukungan sosial. Sehingga item yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 37 item, yang terdiri dari 20 item pada skala dukungan sosial dan 17 item pada skala kematangan karir.

Sedangkan reliabilitas menunjukkan seberapa jauh suatu alat ukur dapat diandalkan. Apabila alat ukur digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang dihasilkan relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dalam artian reliabilitas ini menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala yang sama. Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sangat baik. Instrumen dikatakan baik apabila tidak mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat diandalkan akan menghasilkan data yang dapat diandalkan.<sup>14</sup> Dalam menentukan reliabilitas dari setiap item ini menggunakan uji reliabilitas dengan

---

<sup>14</sup> Prasetyo Budi Widodo, "Reliabilitas dan Validitas Konstruk Skala Konsep Diri untuk Mahasiswa Indonesia". *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*, Vol. 3, No. 1, h. 170 (2006).

menggunakan rumus *Alpha Chronbach*. Penghitungan reliabilitas ini menggunakan bantuan SPSS Statistic versi 25.

## 2. Uji Asumsi

### a) Analisa Korelasi *Spearman's Rho*

Analisis data merupakan kegiatan yang berguna untuk menganalisis data dengan mengelompokkan data yang telah terkumpul dari responden berdasarkan variabel dan jenis responden, kemudian mentabulasi data, melakukan penghitungan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini menggunakan statistika dalam proses penghitungan.<sup>15</sup>

Analisis korelasi merupakan metode statistika yang digunakan dalam menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya, dengan tidak mempersoalkan apakah suatu variabel tertentu bergantung terhadap variabel lainnya.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini menggunakan statistic analisis korelasi *Spearman's Rho* dengan bantuan IBM Statistic SPSS versi 25. Untuk mengetahui interpretasi kuatnya tingkat hubungan pada variabel, maka pedoman yang digunakan adalah sebagai berikut:

0,00-0,199 (Sangat Rendah),  
 0,20-0,399 (Rendah),  
 0,40-0,599 (Sedang),  
 0,60-0,799 (Kuat),  
 0,80-1,000 (Sangat Kuat).<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 147

<sup>16</sup> Sekaran, Uma dan Bougie, R., 2010, *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, John Wiley and sons, inc.: London.

<sup>17</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabra, 2020), h. 248